



No : S.07/MBE-CLO/0626/0305

Jakarta, 8 Juni 2026

Kepada Yth.,

**Bapak Hasan Fawzi**

**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal**

Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4

Jakarta 10710.

**Bapak I Gede Nyoman Yetna**

**Direktur Penilaian Perusahaan**

PT Bursa Efek Indonesia (BEI)

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53

Jakarta 12190.

**Perihal : Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa  
PT Maharaksa Biru Energi Tbk.**

Dengan hormat,

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 15/2020**"), Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**POJK 14/2019**"), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik ("**POJK 33/2014**"), dengan ini kami beritahukan bahwa PT Maharaksa Biru Energi Tbk ("**Perseroan**") akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**RUPSLB**") dengan agenda sebagai berikut:

Pelaksanaan **RUPSLB** rencananya akan diselenggarakan pada:

Hari / tanggal : Rabu, 22 Juli 2026

Waktu : Pukul 15.30 - 16.30 WIB

Tempat : Secara *Hybrid*

Jl. Jendral Sudirman Kav 52 -53 SCBD,  
Treasury Tower District 8 Lt. 15 Suite A, B, M, N,  
Jakarta 12190, Indonesia.

Agenda : **RUPSLB**

- 1). Persetujuan Perubahan Pengurus **Perseroan**.
- 2). Persetujuan atas Perubahan Penggunaan Dana Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("**PMHMETD I**") sesuai dengan **POJK 14/2019**.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk.**

Treasury Tower 15th Floor, suite A-B-M-N, District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan 12190

T: +62 21 5010 5555 | E: info@maharaksabiru.com | W: maharaksabiru.com

Penjelasan : **RUPSLB**

1). Berdasarkan ketentuan **POJK 33/2014** tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik dan sesuai dengan Pasal 11 ayat 19 Anggaran Dasar **Perseroan**, yang mengatur bahwa Anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

2). **Perseroan** bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana **PMHMETD I** yang di antara nya dialokasikan untuk:

**2.1 Dari semula:**

A. Sekitar Rp69.000.000.000,- untuk peningkatan setoran modal kepada PT Indoplas Makmur Lestari (IML). IML selanjutnya akan melakukan peningkatan setoran modal sebesar Rp69.000.000.000,- kepada PT Indoplas Karya Energi (IKE), dan digunakan oleh IKE sebagai modal kerja sehubungan dengan biaya persiapan proses pengerjaan FPSA DKI Jakarta Wilayah Layanan Barat.

B. Peningkatan setoran modal kepada PT Telesys Indonesia dengan uraian sebagai berikut:

a) Pengembangan dan/atau pembangunan proyek Bio Gas di wilayah Indonesia Barat dan Tengah (Jenis Bio Gas antara lain namun tidak terbatas pada proyek Bio Methane atau Bio Compressed Gas dan lainnya);

b) Pengembangan dan/atau pembangunan dan/atau trading Biomassa di wilayah Indonesia Barat dan Tengah (Jenis Biomassa antara lain namun tidak terbatas pada Wood Chip atau Sawdust atau Sekam Padi dan lainnya);

c) Pengembangan dan/atau pembangunan dan/atau pembelian proyek Pembangkit Listrik berbasis Energi Terbarukan di wilayah Indonesia Barat, Tengah dan Timur (Pembangkit Listrik Energi Terbarukan antara lain namun tidak terbatas pada Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa - PLTBm dan lainnya).

d) Modal kerja.

C. Sekitar Rp40.000.000.000,- akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan terkait Proyek Pengadaan Peralatan dan Manajemen Sistem di Ibu Kota Nusantara (IKN). Penggunaan dana akan dilakukan oleh Perseroan sebagai perusahaan induk sebagai bentuk aktivitas koordinasi proyek dalam bentuk pemberian jasa manajemen kepada Anak Perusahaan, dimana Perseroan akan mengeluarkan biaya untuk kajian dan uji tuntas operasional, legal dan keuangan secara menyeluruh atas proyek tersebut seperti biaya sumber

daya manusia/tenaga ahli, biaya konsultan, biaya site visit proyek/lapangan, dan termasuk pula biaya pengurusan legalitas dan perizinan dan biaya persiapan tender. Adapun proyek nantinya dikerjakan oleh Anak Perusahaan yang akan dibentuk khusus untuk proyek tersebut, yang modalnya akan disetorkan oleh Perseroan. Pelaksanaan penysetoran modal dan pembentukan Anak Perusahaan akan memperhatikan pemenuhan ketentuan dalam POJK 42/2020.

- D. Sekitar Rp20.000.000.000,- akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan terkait Proyek Pengelolaan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL) di Semarang. Penggunaan dana akan dilakukan oleh Perseroan sebagai perusahaan induk sebagai bentuk aktivitas koordinasi proyek dalam bentuk pemberian jasa manajemen kepada Anak Perusahaan, dimana Perseroan akan mengeluarkan biaya untuk kajian dan uji tuntas operasional, legal dan keuangan secara menyeluruh atas proyek tersebut seperti biaya sumber daya manusia/tenaga ahli, biaya konsultan, biaya site visit proyek/lapangan, dan termasuk pula biaya pengurusan legalitas dan perizinan dan biaya persiapan tender. Adapun proyek nantinya dikerjakan oleh Anak Perusahaan yang akan dibentuk khusus untuk proyek tersebut, yang modalnya akan disetorkan oleh Perseroan. Pelaksanaan penysetoran modal dan pembentukan Anak Perusahaan akan memperhatikan pemenuhan ketentuan dalam POJK 42/2020.
- E. Sisanya akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan untuk membiayai kegiatan operasional di Perseroan sebagai perusahaan induk, berupa gaji karyawan, sewa kantor, dan biaya operasional kantor lainnya.

## 2.2 **Menjadi:**

- A. *Sekitar Rp69.000.000.000,- untuk peningkatan setoran modal kepada PT Indoplas Makmur Lestari (IML). IML selanjutnya akan melakukan peningkatan setoran modal sebesar Rp69.000.000.000,- kepada PT Indoplas Karya Energi (IKE), dan digunakan oleh IKE sebagai modal kerja.*
- B. *Peningkatan setoran modal kepada PT Telesys Indonesia dengan uraian sebagai berikut:*
- *Akuisisi perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas dan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel di wilayah Indonesia bagian Barat dan Tengah;*
  - *Proyek Pengadaan Badan Usaha Pelaksanaan Pembangunan dan Pengoperasian Fasilitas Pengolah Sampah Menjadi Energi Listrik (PSEL) Cipeucang, Kota*



- Tangerang Selatan;*
- *Proyek Fasilitas Pengolah Sampah Menjadi Energi Listrik (PSEL) di Jakarta Wilayah Layanan Barat; dan*
  - *Modal kerja untuk Perseroan dan entitas anak Perseroan*
- C. *Sekitar Rp40.000.000.000,- digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan dan biaya persiapan proses pengerjaan Fasilitas Pengolah Sampah Menjadi Energi Listrik (PSEL) di Jakarta Wilayah Layanan Barat.*
- D. *Sekitar Rp20.000.000.000,- digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan.*
- E. *Sisanya akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan untuk membiayai kegiatan operasional di Perseroan sebagai perusahaan induk, berupa gaji karyawan, sewa kantor, dan biaya operasional kantor lainnya.*

Adapun kronologis disampaikan dalam bentuk lampiran yang menjadi satu kesatuan dan tidak terpisahkan pada pemberitahuan RUPSLB ini.

Demikian hal ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

**PT Maharaksa Biru Energi Tbk.**

  
  
**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk**

**Chandra Devikemalawaty**

Direktur/Corporate Secretary



**Lampiran : Kronologi Rencana Perubahan Penggunaan Dana Penawaran Umum Terbatas I**

<p><b>PROSPEKTUS PMHMETD TANGGAL 2 JANUARI 2023</b></p>	<p><b>RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA TANGGAL 30 NOVEMBER 2023</b></p>	<p><b>RENCANA PERUBAHAN PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM TERBATAS I TANGGAL 22 JULI 2026</b></p>
<p>1. Sekitar Rp89.000.000.000,- untuk akuisisi 99,995% saham PT Indoplas Makmur Lestari. Akuisisi akan dilaksanakan sesuai dengan PPJB tertanggal 12 September 2022 juncto Amandemen Perjanjian Pengikatan Jual Beli saham PT Indoplas Makmur Lestari tanggal 27 Oktober 2022, dengan pihak penjual yaitu Gafur Sulistyono Umar, pihak afiliasi yang merupakan Direktur Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Keterangan lebih lanjut terdapat pada Bab III Keterangan Tentang Rencana Transaksi.</p>	<p>Tidak berubah.</p>	<p>Tidak berubah.</p>
<p>2. Sekitar Rp69.000.000.000,- untuk peningkatan setoran modal kepada PT Indoplas Makmur Lestari (IML). IML selanjutnya akan melakukan peningkatan setoran modal sebesar Rp69.000.000.000,- kepada PT Energi (IKE), dan digunakan oleh IKE sebagai modal kerja sehubungan dengan biaya persiapan proses pengerjaan FPSA DKI Jakarta Wilayah Layanan Barat.</p>	<p>Tidak berubah.</p>	<p>Sekitar Rp69.000.000.000,- untuk peningkatan setoran modal kepada PT Indoplas Makmur Lestari (IML). IML selanjutnya akan melakukan peningkatan setoran modal sebesar Rp69.000.000.000,- kepada PT Indoplas Karya Energi (IKE), dan digunakan oleh IKE sebagai modal kerja Perseroan dan biaya persiapan proses pengerjaan Fasilitas Pengolah Sampah Menjadi Energi Listrik (PSEL) di Jakarta Wilayah Layanan Barat.</p>



<p>3. Sekitar Rp9.000.000.000,- untuk pembelian 1 Unit Kantor Strata Office Suites Unit No. 03/10/B di Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta. Pembelian akan dilakukan berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Atas Satuan Rumah Susun Non Hunian tertanggal 12 September 2022 juncto Amandemen Perjanjian Pengikatan Jual Beli Atas Satuan Rumah Susun Non Hunian tanggal 27 Oktober 2022, dengan pihak penjual Gafur Sulistyono Umar, pihak afiliasi, yang merupakan Direktur Utama dan Pemegang Saham Pengendali dari Perseroan.</p>	<p>Tidak berubah.</p>	<p>Tidak berubah.</p>
<p>4. Sekitar Rp340.500.000.000,- peningkatan setoran modal kepada PT Telesys Indonesia, yang semula hanya akan digunakan untuk pengembangan kegiatan usaha trading produk Bio Propylene Glycol dan proyek Wood Pellet, dengan menambahkan beberapa tujuan penggunaan dana sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan dan/atau pembangunan proyek Bio Gas di wilayah Indonesia Barat dan Tengah namun tidak terbatas pada proyek Bio Methane atau Bio Compressed Gas dan lainnya);</li> <li>b. Pengembangan dan/atau pembangunan dan/atau trading Biomassa di wilayah Indonesia Barat dan Tengah (Jenis Biomassa antara lain namun tidak terbatas pada Wood Chip atau Sawdust atau Sekam Padi dan lainnya);</li> <li>c. Pengembangan dan/atau pembangunan dan/atau pembelian proyek Pembangkit Listrik berbasis Energi Terbarukan di wilayah Indonesia Barat,</li> </ol>	<p>Peningkatan setoran modal kepada PT Telesys Indonesia dengan uraian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Pengembangan dan/atau pembangunan proyek Bio Gas di wilayah Indonesia Barat dan Tengah (Jenis Bio Gas antara lain namun tidak terbatas pada proyek Bio Methane atau Bio Compressed Gas dan lainnya);</li> <li>b) Pengembangan dan/atau pembangunan dan/atau trading Biomassa di wilayah Indonesia Barat dan Tengah (Jenis Biomassa antara lain namun tidak terbatas pada Wood Chip atau Sawdust atau Sekam Padi dan lainnya);</li> <li>c) Pengembangan dan/atau pembangunan dan/atau pembelian proyek Pembangkit Listrik berbasis Energi Terbarukan di wilayah Indonesia Barat,</li> </ol>	<p>Peningkatan setoran modal kepada PT Telesys Indonesia dengan uraian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akuisisi perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas dan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel di wilayah Indonesia bagian Barat dan Tengah;</li> <li>- Proyek Pengadaan Badan Usaha Pelaksanaan Pembangunan dan Pengoperasian Fasilitas Pengolah Sampah Menjadi Energi Listrik (PSEL) Cipeucang, Kota Tangerang Selatan;</li> <li>- Proyek Fasilitas Pengolah Sampah Menjadi Energi Listrik (PSEL) di Jakarta Wilayah Layanan Layanan Barat; dan</li> <li>- Modal kerja untuk Perseroan dan entitas anak Perseroan</li> </ul>



<p><i>Indonesia Barat dan Tengah (Jenis Biomassa antara lain namun tidak terbatas pada Wood Chip atau Sawdust atau Sekam Padi dan lainnya);</i></p> <p><i>c. Pengembangan dan/atau pembangunan dan/atau pembelian proyek Pembangkit Listrik berbasis Energi Baru - Terbarukan di wilayah Indonesia Barat, Tengah dan Timur (Pembangkit Listrik Energi Baru - Terbarukan antara lain namun tidak terbatas pada Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa - PLTBm dan lainnya);</i></p> <p><i>d. Modal kerja.</i></p>	<p>Tengah dan Timur (Pembangkit Listrik Energi Terbarukan antara lain namun tidak terbatas pada Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa - PLTBm dan lainnya).</p> <p>d) Modal kerja.</p>	
<p>5. Sekitar Rp40.000.000.000,- akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan terkait Proyek Pengadaan Peralatan dan Manajemen Sistem di Ibu Kota Nusantara (IKN). Penggunaan dana akan dilakukan oleh Perseroan sebagai perusahaan induk sebagai bentuk aktivitas koordinasi proyek dalam bentuk pemberian jasa manajemen kepada Anak Perusahaan, dimana Perseroan akan mengeluarkan biaya untuk kajian dan uji tuntas operasional, legal dan keuangan secara menyeluruh atas proyek tersebut seperti biaya sumber daya manusia/tenaga ahli, biaya konsultan, biaya site visit proyek/lapangan, dan</p>	<p><i>Tidak berubah.</i></p>	<p>Sekitar Rp40.000.000.000,- digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan dan biaya persiapan proses pengerjaan Fasilitas Pengolahan Sampah Menjadi Energi Listrik (PSEL) di Jakarta Wilayah Layanan Barat</p>



<p>termasuk pula biaya pengurusan legalitas dan perizinan dan biaya persiapan tender. Adapun proyek nantinya dikerjakan oleh Anak Perusahaan yang akan dibentuk khusus untuk proyek tersebut, yang modalnya akan disetorkan oleh Perseroan. Pelaksanaan penyeteroran modal dan pembentukan Anak Perusahaan akan memperhatikan pemenuhan ketentuan dalam POJK 42/2020.</p>		
<p>6. Sekitar Rp20.000.000.000,- akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan terkait Proyek Pengelolaan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL) di Semarang. Penggunaan dana akan dilakukan oleh Perseroan sebagai perusahaan induk sebagai bentuk aktivitas koordinasi proyek dalam bentuk pemberian jasa manajemen kepada Anak Perusahaan, dimana Perseroan akan mengeluarkan biaya untuk kajian dan uji tuntas operasional, legal dan keuangan secara menyeluruh atas proyek tersebut seperti biaya sumber daya manusia/tenaga ahli, biaya konsultan, biaya site visit proyek/lapangan, dan termasuk pula biaya pengurusan legalitas dan perizinan dan biaya persiapan tender. Adapun proyek nantinya dikerjakan oleh Anak Perusahaan yang akan dibentuk khusus untuk</p>	<p><i>Tidak berubah.</i></p>	<p>Sekitar Rp20.000.000.000,- digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan.</p>





<p>proyek tersebut, yang modalnya akan disetorkan oleh Perseroan. Pelaksanaan penyetoran modal dan pembentukan Anak Perusahaan akan memperhatikan pemenuhan ketentuan dalam POJK 42/2020.</p>		
<p>7. Sisanya akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan untuk membiayai kegiatan operasional di Perseroan sebagai perusahaan induk, berupa gaji karyawan, sewa kantor, dan biaya operasional kantor lainnya.</p>	<p><i>Tidak berubah.</i></p>	<p><i>Tidak berubah.</i></p>